

AGENDA PENELITIAN

No	Hari/ Tanggal	Kegiatan
1.	Senin/ 11 November 2013	Mengantarkan Surat Penelitian dan Meminta Ijin untuk Melakukan Penelitian di SLB D YPAC Bandung
2.	Senin/ 18 November 2013	Menemui Guru Bidang Studi Bina Diri dan Bina Gerak (BDBG)
3.	Senin/ 25 November 2013	Melakukan wawancara dengan guru
4.	Senin/ 02 Desember 2013	Mengamati kegiatan Bina diri dan melakukan wawancara dengan guru
5.	Senin/ 09 Desember 2013	Melakukan pengamatan kegiatan pembelajaran menggunakan pembalut
6.	Senin/ 16 Desember 2013	Melakukan pengamatan kegiatan pembelajaran menggunakan pembalut
7.	Senin/ 13 Januari 2014	Wawancara Dengan Guru Bidang Studi/ BDBG

Raniska Ginting, 2014

PEMBELAJARAN BINA DIRI DALAM MELATIH KETERAMPILAN MENGGUNAKAN PEMBALUT PADA ANAK CEREBRAL PALSY SPASTIK DI SLB D YPAC BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

CATATAN LAPANGAN 1

Hari dan tanggal : Senin, 11 November 2013

Waktu : 09.30 WIB

Tempat : SLB D YPAC Bandung

Pada hari ini, saya datang ke SLB D YPAC Bandung, dengan maksud dan tujuan untuk menyampaikan surat ijin penelitian kepada pihak sekolah. Saya datang menemui kepala sekolah saat istirahat tiba, lalu kepala sekolah menanyakan maksud dan tujuan penelitian, apa yang dapat sekolah bantu dan memberikan prosedur selama penelitian. Setelah selesai dari kepala sekolah, lalu saya menuju ruang Bina Diri dan Bina Gerak (BDBG) untuk menemui guru bidang studi yaitu ibu ES.

Saat ini, kondisi ibu ES sedang kurang sehat ternyata setelah pukul 11.00 WIB, guru berniat untuk ijin pulang untuk berobat dan beristirahat. Sebelumnya, guru sudah membuatnya bahwa minggu depan, saya datang kembali untuk membicarakan mengenai penelitian ini.

.....

CATATAN LAPANGAN 2

Hari dan tanggal : Senin, 18 November 2013

Waktu : 09.30 WIB

Raniska Ginting, 2014

PEMBELAJARAN BINA DIRI DALAM MELATIH KETERAMPILAN MENGGUNAKAN PEMBALUT PADA ANAK CEREBRAL PALSY SPASTIK DI SLB D YPAC BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tempat : Ruangan BDBG

Saya tiba di lokasi pukul 09.20 WIB, untuk memulai penelitian dengan agenda menyampaikan maksud dan tujuan saya, juga menjelaskan penelitian yang melibatkan mata pelajaran BDBG. Karena sudah mendapatkan izin dari sekolah untuk melakukan penelitian, saya langsung menuju ruang BDBG dan berbicara dengan ibu ES. Hasil dari penuturan saya mengenai penelitian ini, guru menyarankan untuk melakukan penelitian ini pada SR, karena siswi tersebut merupakan siswi baru yang saat ini belum mendapatkan pembelajaran bina diri dengan materi menggunakan pembalut. Setelah bertemu ibu ES saya mencari SR untuk memulai pendekatan terlebih dahulu. Saya melakukan pendekatan dengan bertanya-tanya mengenai siswa dan kegemarannya, melalui perbincangan yang nyaman bagi siswa maka siswa dengan sendiri mengalir bercerita dan menjawab pertanyaan saya.

.....

CATATAN LAPANGAN 3

Hari dan tanggal : Senin, 25 November 2013

Waktu : 08.00 WIB

Tempat : Ruang BDBG

Hari ini Senin, 25 November 2013 saya datang lagi pada pukul 08.00. agenda saya hari ini melakukan wawancara dengan guru BDBG yaitu ibu ES. Setelah upacara bendera selesai, guru beserta siswa menuju ruang BDBG untuk melakukan

Raniska Ginting, 2014

PEMBELAJARAN BINA DIRI DALAM MELATIH KETERAMPILAN MENGGUNAKAN PEMBALUT PADA ANAK CEREBRAL PALSY SPASTIK DI SLB D YPAC BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kegiatan belajar mengajar. Wawancara dilakukan saat istirahat sekolah pada pukul 09.30 WIB.

Saya mengamati kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan hari ini dengan materi menyetrika pakaian. Jumlah siswa yang mengikuti pembelajaran ini ada empat orang siswa. Sambil mengamati kegiatan, saya lebih memfokuskan untuk memperhatikan kemampuan SR pada kegiatan ini. SR mengalami hambatan motorik yaitu mengalami spasme pada tubuh bagian kanan, sehingga untuk kegiatan SR lebih sering menggunakan tangan kiri terkadang menggunakan bantuan gigi atau mulut, jika harus membutuhkan tenaga yang cukup kuat. Setelah kegiatan belajar mengajar selesai, saya memulai kegiatan wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara yang sudah dibuat.

Guru menjawab beberapa pertanyaan yang saya ajukan. Berhubung waktu untuk masuk kembali. Saya juga mengakhiri wawancara dan akan melanjutkan pada pertemuan berikutnya.

.....

CATATAN LAPANGAN 3

Hari dan tanggal : Senin, 02 Desember 2013

Waktu : 08.00 WIB

Tempat : Ruang BDBG

Hari ini senin, 02 desember 2013 saya mendatangi ruangan BDBG. Saya mengikuti kegiatan pembelajaran bina diri masih dengan materi yang sama seperti minggu lalu

Raniska Ginting, 2014

PEMBELAJARAN BINA DIRI DALAM MELATIH KETERAMPILAN MENGGUNAKAN PEMBALUT PADA ANAK CEREBRAL PALSY SPASTIK DI SLB D YPAC BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yaitu menyetrika pakaian. Guru membagi tugas kepada siswa, siswa SB dan DD membalikan pakaian yang masih terbalik lalu mencoba mengancingkannya. Siswa SR dan AD menyetrika pakaian menggunakan setrika yang tidak disambungkan dengan aliran listrik. Kegiatan pembelajaran ini dibuat ibu, dan disesuaikan dengan kemampuan siswa saat ini. Keadaan di kelas. Setelah bel istirahat berbunyi siswa bersiap untuk meninggalkan ruangan.

Selanjutnya, saya meminta ijin kepada guru untuk dapat melanjutkan wawancara. Kali ini wawancara mengenai media pembelajaran yang terkait dengan penyediaan sarana dan prasarana dari sekolah. Ibu ES menjelaskan mengenai pembelajaran menggunakan pembalut ini, media yang digunakan mudah diperoleh dan tidak memakan banyak biaya sehingga untuk penyediaan media yaitu pembalut dan celana dalam guru menyediakannya. Tapi biasanya, beberapa hari sebelum mengajar ibu sudah mengingatkan siswa untuk membawa perlengkapan pribadinya. Misal: “SR, senin depan kita akan belajar menggunakan pembalut. Jangan lupa ya nak bawa celana dalam.”

Selanjutnya, saya bertanya mengenai proses pelaksanaan pembelajaran. Guru menuturkan “ saya melaksanakannya dengan berdasarkan pada RPP namun tidak terpatok dengan itu. Saya harus melihat keadaan saat pembelajaran berlangsung. Harus bisa menguasai materi pembelajaran yang ingin disampaikan agar penyampaian tidak melenceng dari rencana”

CATATAN LAPANGAN 4

Raniska Ginting, 2014

PEMBELAJARAN BINA DIRI DALAM MELATIH KETERAMPILAN MENGGUNAKAN PEMBALUT PADA ANAK CEREBRAL PALSY SPASTIK DI SLB D YPAC BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hari dan tanggal : Senin, 09 Desember 2013

Waktu : 08.00 WIB

Tempat : SLB D YPAC Bandung

Hari ini Senin, 09 Desember 2013 guru akan mengajarkan menggunakan pembalut pada siswa. Jumlah siswa yang mengikuti pembelajaran berjumlah satu orang siswi perempuan berinisial SR. ketiga teman SR mendapatkan jadwal terapi di ruang fisioterapi dan *speech therapy*.

Kegiatan pertama yang guru lakukan sebelum mengajar, membuat kondisi kelas nyaman dengan memperhatikan posisi duduk siswa. Guru juga mempersiapkan media pembelajaran yaitu pembalut, celana dalam dan *betadine*.

Kegiatan awal yang dilakukan guru, memulai pelajaran dengan berdoa. Selanjutnya setelah siswa memberikan salam, guru menanyakan keadaan siswa, kondisi siswa pagi ini. Setelah itu guru melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab, juga menyampaikan materi dan tujuan pembelajarn hari ini. Guru menggunakan pembalut untuk memulai apersepsi. “SR, kamu tahu benda apa ini? Lalu SR menjawab “soptek (*softex*) bu”. Selanjutnya guru menjawab “Iya benar” lalu guru menjelaskan dan memberikan pemahaman bahwa nama benda tersebut bernama pembalut wanita, dan menjelaskan jika *Softex itu* adalah nama merknya, guru juga menjelaskan mengenai manfaat pembalut. Selanjutnya guru menjelaskan langkah-langkah menggunakan pembalut sambil mendemonstrasikannya. Setelah itu, guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempraktekkannya. Menurut guru “SR melakukannya dengan benar, dengan hasil yang cukup memuaskan walaupun hasil akhirnya tidak sempurna namun ibu lebih melihat proses yang anak alami”

CATATAN LAPANGAN 5

Hari dan tanggal : Senin, 16 Desember 2013
Waktu : 08.00WIB
Tempat : SLB D YPAC Bandung

Hari ini Senin, 16 Desember 2013 pembelajaran bina diri dimulai pukul 08.00 WIB dikarenakan sedang turun hujan sehingga kegiatan upacara bendera tidak dilaksanakan hari ini. Masih membahas dan melakukan pembelajaran dengan materi seperti minggu lalu. Guru dan siswa menyiapkan diri untuk melakukan kegiatan belajar. Guru mempersiapkan media dan bahan ajar. Untuk penilaian proses yang dilakukan guru minggu lalu, guru melihat bahwa langkah memasang pembalut dan mencuci pembalut sudah benar dan sudah dapat siswa lakukan. Langkah mencuci celana dalam ini yang masih perlu diperhatikan dan dilatih kembali. Pada kegiatan mencuci celana dalam, siswa mengalami kesulitan untuk menyikat celana dalam. Upaya yang guru lakukan pada kegiatan sebelumnya adalah guru membimbing dan membantu siswa dengan memegang ujung/sisi celana dalam sehingga siswa mampu menyikatnya, dengan hasil masih ada sedikit noda yang tertinggal.

Hari ini guru melakukan upaya dengan cara memodifikasi langkah-langkah kegiatan yaitu dengan merendam celana dalam tersebut dengan larutan sabun, lalu

Raniska Ginting, 2014

PEMBELAJARAN BINA DIRI DALAM MELATIH KETERAMPILAN MENGGUNAKAN PEMBALUT PADA ANAK CEREBRAL PALSY SPASTIK DI SLB D YPAC BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dikucek-kucek dan remas-remas sehingga noda dapat terangkat lalu menjemurnya di tempat yang kering dan tidak terkena rembesan air hujan. Guru memberikan pujian terhadap kemampuan dan usaha yang SR lakukan. Guru memberikan kesempatan kepada siswa. Setelah kegiatan pembelajaran berakhir, saya kembali melanjutkan wawancara mengenai proses pelaksanaan dan evaluasi yang dilakukan guru.

CATATAN LAPANGAN 6

Hari dan tanggal : senin, 13 Januari 2014

Waktu : 08.30WIB

Tempat : Ruang BDBG

Hari ini senin 13 januari 2014 saya menyelesaikan wawancara dengan guru dengan aspek yang ditanyakan adalah hambatan dan upaya yang guru lakukan. Berdasarkan penjelasan ibu,

“kita sebagai guru harus bisa dan berusaha dalam mengatasi hambatan yang terjadi pada pembelajaran. Sekalipun dalam RPP tersebut tidak ada alternative kegiatan yang kita buat namun kita harus cepat membaca kondisi kegiatan. Jangan sampai karena kita tidak cepat melakukan upaya tersebut, siswa menjadi minder dan tidak bersemangat untuk menyelesaikan kegiatan tersebut. Kita harus bisa memotivasi siswa untuk tetap berusaha.”

Menurut ibu ES pribadi, ibu tidak begitu mematok hasil kerja siswa yang sempurna.

“Karena kita tahu kan bahwa siswa CP spastik itu mempunyai hambatan dalam hal motorik dan fisiknya, untuk mau melakukan kegiatan tersebut saja sebenarnya sudah syukur jadi selama inni ibu tidak pernah memaksakan kehendak bahwa siswa harus seperti ini dan itu, harus sempurna dan sebagainya. Ibu hanya mau supaya siswa tersebut juga memiliki dorongan

Raniska Ginting, 2014

PEMBELAJARAN BINA DIRI DALAM MELATIH KETERAMPILAN MENGGUNAKAN PEMBALUT PADA ANAK CEREBRAL PALSY SPASTIK DI SLB D YPAC BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dari dirinya untuk bisa mandiri dan melakukan usaha dengan semaksimal potensi siswa.”

Pembelajaran bagi ABK tidak boleh memaksa kehendak secara subjektif tetapi harus melihat secara subjektif dan nyata sehingga siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

KISI-KISI INSTRUMEN PEMBELAJARAN BINA DIRI MENGGUNAKAN PEMBALUT

No	Aspek	Indikator	Teknik pengumpulan data	Instrumen	Respoden
1.	Rencana pelaksanaan pembelajaran bina diri (penggunaan pembalut)	Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Wawancara dan dokumentasi	Pedoman wawancara	Guru
2.	Pelaksanaan pembelajaran bina diri menggunakan pembalut	a. Kegiatan awal b. Kegiatan Inti c. Kegiatan akhir	Wawancara, observasi dan dokumentasi	Pedoman wawancara dan pedoman observasi	Guru dan siswa
3.	Evaluasi pelaksanaan pembelajaran bina diri menggunakan pembalut	a. Evaluasi proses b. Evaluasi hasil	Wawancara, observasi dan dokumentasi	Pedoman wawancara dan pedoman observasi	Guru dan siswa
4.	Hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran bina diri (penggunaan pembalut)	a. Hambatan dalam penyusunan RPP b. Hambatan dalam proses pelaksanaan pembelajaran c. Hambatan dalam evaluasi proses pelaksanaan pembelajaran	Wawancara dan dokumentasi	Pedoman wawancara dan pedoman observasi	Guru dan siswa

Raniska Ginting, 2014

PEMBELAJARAN BINA DIRI DALAM MELATIH KETERAMPILAN MENGGUNAKAN PEMBALUT PADA ANAK CEREBRAL PALSY SPASTIK DI SLB D YPAC BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		<p>d. Hambatan dalam pelaksanaan evaluasi hasil pembelajaran</p> <p>e. Hambatan terkait sarana dan prasarana</p>			
5.	Upaya guru dalam mengatasi hambatan yang muncul pada pembelajaran bina diri dalam menggunakan pembalut	<p>a. Upaya guru dalam mengatasi hambatan saat penyusunan RPP</p> <p>b. Upaya guru dalam mengatasi hambatan saat proses pelaksanaan pembelajaran</p> <p>c. Upaya guru dalam mengatasi hambatan saat evaluasi proses pembelajaran</p> <p>d. Upaya guru dalam mengatasi hambatan pada evaluasi hasil pembelajaran</p> <p>e. Upaya guru dalam mengatasi hambatan terkait sarana dan prasarana</p>	Wawancara, observasi dan dokumentasi	Pedoman wawancara dan pedoman observasi	guru

**PEDOMAN OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN BINA DIRI DALAM
MELATIH KETERAMPILAN MENGGUNAKAN PEMBALUT**

No.	Aspek	Indikator	Hasil observasi
6.	Rencana pelaksanaan pembelajaran bina diri (penggunaan pembalut)	Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	
7.	Pelaksanaan pembelajaran bina diri menggunakan pembalut	d. Kegiatan awal	
		e. Kegiatan Inti	
		f. Kegiatan akhir	
8.	Evaluasi pelaksanaan pembelajaran bina diri menggunakan pembalut	c. Evaluasi proses	
		d. Evaluasi hasil	
9.	Hambatan saat pelaksanaan pembelajaran	a. Hambatan dalam penyusunan RPP	

Raniska Ginting, 2014

PEMBELAJARAN BINA DIRI DALAM MELATIH KETERAMPILAN MENGGUNAKAN PEMBALUT PADA ANAK CEREBRAL PALSY SPASTIK DI SLB D YPAC BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	bina diri dalam menggunakan pembalut	f. Hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran	
		g. Hambatan dalam evaluasi proses pelaksanaan pembelajaran	
		h. Hambatan dalam evaluasi hasil	
		i. Hambatan terkait sarana dan prasarana	
10.	Upaya guru dalam mengatasi hambatan yang muncul pada pembelajaran bina diri dalam menggunakan pembalut	f. Upaya guru dalam mengatasi hambatan dalam penyusunan RPP	
		g. Upaya guru dalam mengatasi hambatan dalam proses pelaksanaan pembelajaran	
		h. Upaya guru dalam mengatasi hambatan dalam pelaksanaan evaluasi proses pembelajaran	
		i. Upaya guru dalam mengatasi hambatan pada evaluasi hasil pembelajaran	
		j. Upaya guru dalam mengatasi hambatan terkait sarana dan prasarana	

DISPLAY DATA WAWANCARA GURU

Nama Subjek Penelitian : ES

Jenis Kelamin : Perempuan

Tanggal Wawancara : 25 November 2013, 02 Desember 2013, 13 Januari 2014

Tempat Wawancara : Ruang Bina Diri dan Bina Gerak

No	Pertanyaan wawancara	Hasil Wawancara
1.	Apakah sebelum mengajar, ibu membuat rencana pelaksanaan pembelajaran?	Iya, karena RPP sebagai konsep dasar dan rencanan awal yang menjadi acuan sebelum kita mengajar sehingga RPP sudah pasti ibu buat.

Raniska Ginting, 2014

PEMBELAJARAN BINA DIRI DALAM MELATIH KETERAMPILAN MENGGUNAKAN PEMBALUT PADA ANAK CEREBRAL PALSY SPASTIK DI SLB D YPAC BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2.	Tujuan apa yang ingin ibu capai dalam pembelajaran ini?	Agar anak bisa mandiri dalam hal merawat diri, setidaknya anak tidak selalu bergantung sama orang lain. setiap bulan sebagai anak perempuan kan selalu ya mengalami menstruasi, disini diharapkan supaya anak dapat mengatasi masalah kebersihan saat menstruasi itu dengan mandiri.
3.	Apa yang menjadi dasar atau acuan dalam menyusun RPP mengenai penggunaan pembalut?	Kurikulum lama, yang dirancang sesuai dengan hasil asesmen kemampuan siswa
4.	Bagaimana ibu menentukan materi yang sesuai dengan kebutuhan siswa dalam pembelajaran?	Berdasarkan hasil asesmen yang sudah dilaksanakan. Asesmen ini berdasarkan pedoman asesmen yang dibuat dari sekolah.
5.	Komponen apa saja yang digunakan dalam menyusun RPP penggunaan pembalut?	Standar kompetensi, Kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, kegiatan Belajar mengajar, sumber/bahan ajar, evaluasi dan penilaian
6.	Sebelum mengajar, apakah ibu melakukan apersepsi terlebih dahulu dengan siswa?	Iya

7.	Bagaimana bentuk apersepsi yang ibu lakukan?	Bentuknya dengan tanya jawab dan menunjukkan benda nyata misalnya menunjukkan pembalut.
8.	Metode apa yang ibu gunakan dalam mengajarkan bagaimana cara menggunakan pembalut?	Klasikal, ada ceramah atau cerita dulu sebelumnya, ada tanya jawab juga guna untuk melatih komunikasi siswa dan cara berpikir siswa supaya siswa juga aktif di kelas. Lalu untuk prakteknya ya sambil menjelaskan ibu mendemonstrasikannya, supaya siswa semakin paham dengan materi yang diajarkan, lalu memberikan penugasan pada siswa dengan memintanya untuk praktek, agar semakin paham”
9.	Media pembelajaran apa yang ibu gunakan dalam mengajarkan cara penggunaan pembalut?	Media yang dipakai adalah media yang sesuai dengan materi, dan media yg dibutuhkan itu mudah ditemukan. Ya, media yang dibutuhkanlah. Media yang nyata, ada pembalut, celana dalam, air, sabun, ember.
10.	Menurut ibu, bagaimana kesan siswa mengikuti pembelajaran ini?	Siswa senang ketika mengikuti pembelajaran apalagi kalau langsung dengan praktek jadi lebih nyata.
11.	Apakah siswa dapat mengikuti pembelajaran ini?	Sejauh ini, sebagian besar dapat mengikutinya dari

Raniska Ginting, 2014

PEMBELAJARAN BINA DIRI DALAM MELATIH KETERAMPILAN MENGGUNAKAN PEMBALUT PADA ANAK CEREBRAL PALSY SPASTIK DI SLB D YPAC BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		kegiatan awal samapai kegiatan akhir, karena kan ibu membuatnya sesuai kemampuan anak sehingga anak jadi dapat mengikuti pembelajarannya.
12.	Bagaimana bentuk evaluasi proses yang ibu lakukan selama pembelajaran berlangsung?	Bentuk evaluasinya dimulai dari Tanya jawab dan dengan melihat kinerja siswa saat melakukan praktek
13.	Aspek apa sajakah yang menjadi bahan evaluasi?	Saat praktek siswa dilihat bagaimana ketepatannya saat memasangkan pembalut, membersihkan pembalut dan mencuci celana dalam
14.	Bagaimana bentuk evaluasi hasil yang ibu lakukan?	Dari praktek dilihat bagaimana hasil yang siswa lakukan. Misalnya posisi pembalut sudah benar atau belum.
15.	Setelah melihat hasil evaluasi proses dan evaluasi hasil kesimpulan apa yang dapat ibu ambil?	Melihat sudah sejauh mana proses yang sudah dapat dicaapi oleh siswa
16.	Menurut ibu apakah pembelajaran ini perlu ditindaklanjuti?	Perlu, sebaiknya lebih intens ditindaklanjuti di rumah terkhusus saat siswa mengalami menstruasi.
17.	Hambatan apa saja yang dialami ibu dalam pembuatan RPP(tujuan, metode, media, evaluasi)?	Tidak ada

18.	Adakah hambatan yang dialami dalam proses pelaksanaan pembelajaran? Jika ada, hambatan apa saja yang dialami?	Ada, saat siswa melakukan praktek mencuci celana dalam karena siswa mengalami hambatan motorik pada tangan kanannya, sehingga guru harus menyesuaikan materi yang telah dibuat sesuai dengan kemampuan siswa
19.	Adakah hambatan yang dialami dalam evaluasi proses pelaksanaan pembelajaran? Jika ada, hambatan apa saja yang dialami?	Ada, karena adanya hambatan dalam materi ajar sehingga evaluasi proses harus disesuaikan dengan kemampuan siswa.
20.	Adakah hambatan yang dialami dalam pelaksanaan evaluasi hasil pembelajaran? Jika ada, hambatan apa saja yang dialami?	Ya ada, karena hambatan yang dialami siswa sehingga guru melakukan modifikasi dalam mengajar dan hal itu berdampak pada evaluasi.
21.	Adakah hambatan yang dialami terkait sarana dan prasarana dalam pelaksanaan pembelajaran? Jika ada, hambatan apa saja yang dialami?	Tidak ada.
22.	Upaya apa yang dilakukan dalam mengatasi masalah saat penyusunan RPP?	Tidak ada

23.	Upaya apa yang ibu lakukan dalam mengatasi masalah saat proses pelaksanaan pembelajaran?	Melakukan modifikasi langkah sesuai dengan kemampuan siswa.
24.	Upaya apa yang ibu lakukan dalam mengatasi hambatan saat evaluasi proses pembelajaran berlangsung?	Melakukan modifikasi langkah sesuai dengan kemampuan siswa.
25.	Upaya apa yang ibu lakukan dalam mengatasi hambatan dalam evaluasi hasil pembelajaran?	Menyesuaikan dengan materi pembelajaran dan evaluasi proses yang sudah dimodifikasi.
26	Upaya apa yang ibu lakukan dalam mengatasi hambatan terkait sarana dan prasarana?	Tidak ada

DISPLAY HASIL TRIANGULASI

1. Bagaimana rencana pelaksanaan pembelajaran bina diri dalam melatih keterampilan menggunakan pembalut?

Hasil wawancara	Hasil observasi	Hasil Penelitian
-----------------	-----------------	------------------

<p>Guru membuat persiapan program pembelajaran seperti membuat program tahunan, silabus, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan Catatan Pelaksanaan Pembelajaran Harian (CPPH). Dasar atau acuan dalam menyusun perencanaan ini adalah Kurikulum dari Depdiknas yang telah disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan siswa.</p>	<p>Guru membuat RPP dengan menggunakan pedoman asesmen kemampuan motorik yang dibuat dari pihak sekolah. Lalu membuat RPP dengan menggunakan hasil asesmen yang disesuaikan dengan kemampuan siswa.</p>	<p>Terdapat kecocokan Antara hasil wawancara, dokumentasi dan hasil observasi.</p> <p>Berikut adalah hasil data yang diperoleh: Guru membuat RPP Sesuai silabus yang sudah dibuat. RPP yang guru buat sesuai dengan hasil asesmen siswa.</p>
--	---	--

2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran bina diri dalam melatih keterampilan menggunakan pembalut?

Raniska Ginting, 2014

PEMBELAJARAN BINA DIRI DALAM MELATIH KETERAMPILAN MENGGUNAKAN PEMBALUT PADA ANAK CEREBRAL PALSY SPASTIK DI SLB D YPAC BANDUNG
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hasil wawancara	Hasil observasi	Hasil Penelitian
Dalam pelaksanaan pembelajaran bina diri, guru melaksanakan seluruh kegiatan dari awal sampai kegiatan akhir. Persiapan awal yang dilakukan oleh guru adalah menentukan materi dan menyiapkan media. Guru melakukan apersepsi, lalu menjelaskan langkah-langkah menggunakan pembalut.	Dalam pelaksanaan pembelajaran bina diri, dari kegiatan awal sampai kegiatan akhir berjalan dengan cukup baik. Pada tahap memasang pembalut dan mencuci pembalut anak dapat melakukannya, pada tahap mencuci celana dalam dilakukan modifikasi materi pembelajaran karena anak mengalami hambatan dalam melaksanakan tahapan dengan menyikat celana dalam tersebut yang diberikan guru.	<p>Terdapat kecocokan Antara hasil wawancara, dokumentasi dan hasil observasi.</p> <p>Berikut adalah hasil data yang diperoleh:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembelajaran dilaksanakan secara sistematis dari kegiatan awal sampai kegiatan akhir. 2. Pelaksanaan pembelajaran bina diri diawali dengan melakukan apersepsi, kemudian guru menjelaskan materi ajar sambil mendemonstrasikan langkah-langkah menggunakan pembalut, lalu siswa mempraktekkannya. 3. Setiap tahapan yang dilakukan oleh anak selalu dipantau oleh guru, pada tahapan memasang pembalut dan mencuci pembalut yang sudah dipakai dapat dilakukan dengan baik oleh anak, sedangkan pada tahap mencuci celana dalam dengan menyikat anak tidak dapat melakukannya. Lalu dilakukan modifikasi

		materi pembelajaran dengan mengganti langkah menyikat menjadi merendam celana dalam pada larutan sabun pencuci pakaian.
--	--	---

3. Bagaimana evaluasi pembelajaran bina diri dalam melatih keterampilan menggunakan pembalut?

Hasil wawancara	Hasil observasi	Hasil Penelitian
Penilaian hasil pembelajaran bina diri harus mencakup persiapan, proses dan hasil. Penilaian dilakukan pada saat kegiatan berlangsung atau sesudah kegiatan pembelajaran itu berlangsung. bentuk tes yang dipakai adalah tes kinerja dalam proses dan hasil akhir kinerja.	Evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru dilakukan pada saat proses dan hasil. Pada saat mengevaluasi proses, yang dinilai adalah aspek keaktifan siswa dalam bertanya maupun praktek., kerapihan dan kebersihan. Dan pada saat mengevaluasi hasil, aspek yang dievaluasi adalah kerapihan hasil yang siswa kerjakan.	Terdapat kecocokan Antara hasil wawancara, dokumentasi dan hasil observasi. Berikut adalah hasil data yang diperoleh: Evaluasi yang dilakukan adalah evaluasi proses dan evaluasi hasil. guru mencatat hasil evaluasi proses dan hasil pada buku Catatan Pelaksanaan Pembelajaran Harian (CPPH). Evaluasi pada pelaksanaan pembelajaran ini adalah hasil asesmen yang dilakukan kurang lengkap dan kurang adanya fokus khusus pada aspek kemampuan mengenai materi menggunakan pembalut sehingga terdapat materi

		pembelajaran yang harus dimodifikasi secara mendadak.
--	--	---

4. Apa yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan keterampilan bina diri dalam melatih keterampilan menggunakan pembalut?

Hasil wawancara	Hasil observasi	Hasil Penelitian
-----------------	-----------------	------------------

<p>Saat siswa melakukan praktek mencuci celana dalam karena siswa mengalami hambatan motorik pada tangan kanannya, sehingga guru harus menyesuaikan materi yang telah dibuat sesuai dengan kemampuan siswa</p>	<p>Siswa tidak mampu mencuci celana dalam dengan cara menyikat karena keadaan tangan kanan siswa tidak kuat untuk menahan bagian celana dalam. Guru mampu mengatasi hambatan yang ditemu pada saat proses pembelajaran dengan melakukan modifikasi materi pembelajaran</p>	<p>Adanya ketidakcocokan Antara hasil wawancara dan hasil observasi.</p> <p>Berikut adalah hasil data yang diperoleh:</p> <p>Adanya ketidaksesuaian Antara RPP yang dibuat dengan pelaksanaan pembelajaran tersebut. Guru melakukan modifikasi materi pembelajaran pada saat pembelajaran berlangsung secara spontan.</p>
--	--	---

5. Bagaimana upaya guru dalam menangani hambatan yang muncul dalam pembelajaran bina diri menggunakan?

Raniska Ginting, 2014

PEMBELAJARAN BINA DIRI DALAM MELATIH KETERAMPILAN MENGGUNAKAN PEMBALUT PADA ANAK CEREBRAL PALSY SPASTIK DI SLB D YPAC BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hasil wawancara	Hasil observasi	Hasil Penelitian
Jika ada hambatan, upayaanya menyesuaikan dengan materi pembelajaran dan evaluasi proses yang sudah dimodifikasi.	Dalam pelaksanaan pembelajaran bina diri, dari kegiatan awal sampai kegiatan akhir berjalan dengan cukup baik dan guru dapat melakukan upaya dengan sigap saat mengalami hambatan.	<p>Terdapat kecocokan Antara hasil wawancara dan hasil observasi.</p> <p>Berikut adalah hasil data yang diperoleh:</p> <p>Guru melakukan upaya dengan memodifikasi langkah dan disesuaikan dengan kemampuan siswa.</p>

PEDOMAN OBSERVASI ASESMEN PERKEMBANGAN MOTORIK

Nama :

Usia : Tahun

Kelas/Semester :/.....

Sekolah :

Tanggal Observasi :

NO.	ASPEK YANG DINILAI	SKOR			
1.	Gerakan kepala				
	1.1. Menegakkan kepala	4	3	2	1
	1.2. Menunduk	4	3	2	1
	1.3. Tengadah	4	3	2	1
	1.4. Menoleh ke kiri dan ke kanan	4	3	2	1
2.	Gerakan anggota gerak atas				
	2.1. Mengangkat lengan ke atas, samping, depan dan berputar	4	3	2	1
	2.2. Menekuk dan melurus – Kan sendi siku	4	3	2	1
	2.3. Memegang benda besar	4	3	2	1
	2.4. Memegang benda kecil	4	3	2	1
3.	Gerakan Punggung				
	3.1. Menegakkan badan	4	3	2	1
	3.2. Membungkuk	4	3	2	1
	3.3. Memutar badan ke kiri dan ke kanan	4	3	2	1
4.	Gerakan Anggota Gerak Bawah				
	4.1. Mengangkat tungkai ke depan, ke belakang dan ke samping	4	3	2	1

	4.2. Menekuk dan meluruskan sendi lutut	4	3	2	1
	4.3. Menggerakkan pergelangan kaki ke atas, ke bawah, ke kanan, dan ke kiri	4	3	2	1
5.	Keseimbangan				
	5.1. Keseimbangan duduk	4	3	2	1
	5.2. Keseimbangan berdiri	4	3	2	1
	5.3. keseimbangan berjalan	4	3	2	1
6.	Koordinasi Mata dan Tangan				
	6.1. Memindahkan benda dari satu tempat ke tempat lain	4	3	2	1
	6.2. Memasukkan benda	4	3	2	1
	6.3. Meronce	4	3	2	1
	6.4. Menyusun Puzzle	4	3	2	1
7.	Koordinasi mata, tangan dan kaki				
	7.1. Melangkah ke depan, belakang, samping kanan dan kiri	4	3	2	1
	7.2. Berjalan	4	3	2	1
	7.3. Berlari	4	3	2	1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama Sekolah : SLB D YPAC Bandung
Satuan Pendidikan : SDLB
Mata Pelajaran : Bina Diri
Kelas/Semester : VI/II(Dua)
Alokasi Waktu : 2 Jam Pelajaran (60 menit)

A. Standar Kompetensi

Kemampuan menolong, merawat dan mengurus diri sendiri dalam kehidupan sehari-hari

B. Kompetensi Dasar

Menolong diri tentang memakai pembalut

C. Indikator

1. Mampu memasang pembalut dengan benar
2. Mampu membersihkan pembalut yang sudah dipakai
3. Mampu mencuci celana dalam yang sudah dipakai

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui penjelasan, siswa mampu memasang pembalut dengan benar
2. Melalui penugasan, siswa mampu membersihkan pembalut yang sudah dipakai
3. Melalui penugasan, siswa mampu mencuci celana dalam yang sudah dipakai.

Karakter siswa

Disiplin, Mandiri, tanggung jawab, bekerja keras, rasa ingin tahu dan teliti.

E. Materi Ajar

a. Langkah-langkah dalam memasang pembalut :

Media yang digunakan adalah pembalut dan celana dalam

- 1) Menyiapkan celana dalam di atas meja dengan posisi terbalik dengan menggunakan dan memanjang lalu bagian tengah menghadap ke atas, bagian depan dan belakang dilebarkan.
- 2) Keluarkan pembalut dari plastik pembungkusnya menggunakan tangan kiri, dan letakkan sisi lain di antara tangan kanan dan atas paha kanan lalu tarik sisi kiri menggunakan tangan kiri setelah plastik pembungkus sobek lebarkan pembalut
- 3) Menggunakan tangan kiri letakkan pembalut dengan posisi terbalik, lepaskan kertas paling panjang yang menempel pada pembalut tahan dengan tangan kanan
- 4) Buka pembalut dengan posisi lurus dan tempelkan pada celana dalam sesuai dengan bentuknya.
- 5) Lepaskan semua kertas perekat yang masih menempel pada pada pembalut.
- 6) Balik posisi celana dalam dengan keadaan pembalut berada di dalam, Rekatkan atau tempelkan semua bagian yang tersisa pada pembalut agar menempel pada celana dalam.

b. Langkah-langkah dalam membersihkan dan mencuci pembalut:

- 1) Lepaskan celana dalam
- 2) Letakkan celana dalam di atas meja, Tarik pembalut dengan tangan kiri dan celana dalam ditahan dengan tangan kanan
- 3) taruh pembalut yang sudah dipakai diatas tutup kloset lalu siram dengan air, ambil pembalut menggunakan tangan kiri setelah itu peras hingga airnya keluar.
- 4) Lakukan berulang kali sehingga darah yang ada di pembalut sudah tidak menempel.
- 5) Remas pembalut sekali lagi agar air dalam pembalut berkurang.
- 6) Ambil plastik berwarna hitam, lalu masukkan pembalut tersebut ke dalam plastik tersebut.

- 7) Buang sampah pembalut ke tempat sampah.

c. Cara mencuci celana dalam

- 1) Ambil celana dalam dan posisikan bagian kotor celana dalam menghadap ke atas letakkan di atas kloset.
- 2) Siram celana dalam dengan air bersih hingga basah dengan menggunakan tangan kiri.
- 3) Ambil sabun pencuci pakaian secukupnya, lalu letakkan di bagian yang akan dicuci
- 4) Bungkukan tubuh lalu, sikat celana dalam
- 5) Kucek hingga berbusa dan bilas menggunakan air bersih
- 6) Lalu peras hingga air yang ada di celana dalam berkurang
- 7) Jemur celana dalam agar kering.

F. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Demonstrasi
4. Resitasi/Penugasan

G. Skenario Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (5 Menit)
 - a. Guru mengucapkan salam kepada siswa yang hadir.
 - b. Memulai pelajaran dengan berdoa.
 - c. Guru mengecek kehadiran siswa dan bertanya tentang keadaan siswa sebelum memulai pembelajaran.

- d. Guru mengadakan appersepsi melalui tanya jawab mengenai materi yang akan diberikan. Misal: Sambil mengambil pembalut, guru bertanya “Apakah kamu tahu ini benda apa?”

2. Kegiatan Inti (50 Menit)

- a. Siswa menyimak penjelasan guru tentang merawat diri saat mengalami menstruasi
- b. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai langkah-langkah memasang pembalut
- c. Siswa memperhatikan guru saat mendemonstrasikan langkah-langkah memasang pembalut dengan media yang sudah disediakan, yaitu pembalut dan celana dalam.
- d. Siswa mempraktekkan kembali langkah-langkah memasang pembalut.
- e. Siswa memperhatikan guru saat menjelaskan, langkah-langkah mencuci pembalut yang sudah dipakai.
- f. Melalui penugasan, siswa mencuci pembalut yang sudah dipakai
- g. Siswa memperhatikan guru saat menjelaskan langkah-langkah membersihkan celana dalam yang sudah dipakai.
- h. Melalui penugasan, siswa membersihkan celana dalam yang sudah dipakai.

3. Kegiatan akhir (5 Menit)

- a. Refleksi, siswa diminta menyebutkan manfaat dari pembelajaran yang dilaksanakan pada pertemuan kali ini.
- b. Siswa menceritakan kesannya terhadap kegiatan pembelajarn kali ini.
- c. Pembelajaran ditutup dengan doa dan salam.

H. Sumber Belajar, Media, Alat dan Bahan

Sumber Belajar : Standar kompetensi dan kompetensi dasarProgram khusus bina diri dan bina gerak SDLB dan SMPLB

Media/Alat/Bahan : Pembalut, Celana dalam, air bersih, sabun, sabun cuci.

I. Penilaian

1. Prosedur tes : Tes saat kegiatan belajar mengajar berlangsung

2. Teknik tes : Tes kinerja
3. Instrumen tes :
 - a. Praktekkan langkah-langkah memasang pembalut!
 - b. Praktekkan langkah-langkah membersihkan pembalut yang sudah dipakai!
 - c. Praktekkan langkah-langkah mencuci celana dalam yang sudah dipakai!
4. Kriteria penilaian
 - a. Aspek penilaian
 - 1) Mempraktekkan langkah memasang pembalut :

No	Aspek yang dinilai	Kemampuan siswa		
		Mandiri	Dengan bantuan	Tidak mampu
1.	Mengeluarkan pembalut dari bungkus plastik			
2.	Melepaskan kertas perekat pembalut			
3.	Mengambil celana dalam yang bersih			
4.	Merekatkan pembalut pada celana dalam dengan posisi yang benar.			
5	Mengenakan celana dalam yang sudah dipasang dengan pembalut			

2) Mempraktekkan langkah membersihkan pembalut :

No	Aspek yang dinilai	Kemampuan siswa		
		Mandiri	Dengan bantuan	Tidak mampu
1.	Melepaskan celana dalam			
2.	Menarik pembalut yang kotor dari celana dalam			
3.	Menyalakan keran air dan atau menyiapkan gayung yang telah diisi air bersih			
4.	Menyiram dan membersihkan pembalut sampai bersih			
5.	Memasukkan pembalut pada wadah/ plastik hitam dan membuangnya pada tempat sampah			

3) Mempraktekkan langkah mencuci celana dalam yang sudah dipakai :

No	Aspek yang dinilai	Kemampuan siswa		
		Mandiri	Dengan bantuan	Tidak mampu
1.	Melepaskan celana dalam			

2.	Celana dalam diberi air bersih sampai basah			
3.	Mencuci celana dalam dengan menggunakan sabun cuci pakaian			
4.	Membilas celana dalam hingga bersih			
5.	Keringkan celana dalam di tempat yang panas			

b. Skor penilaian

2 : Siswa mampu secara mandiri

1 : Siswa mampu dengan bantuan orang lain

0 : Siswa tidak mampu

Skor perolehan maksimum adalah 30

$$\textbf{\textit{Skor akhir}} = \frac{\textbf{\textit{Jumlah skor perolehan}}}{3}$$

Untuk skor akhir

Skor : 7 – 10 = Siswa mandiri

3 – 6 = Siswa belum mampu mandiri

0 – 2 = Siswa tidak mampu

STUDI DOKUMENTASI









